

MARKET BRIEF

Spare Part Jam dan Arloji di Korea Selatan



INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER

BUSAN, KOREA SELATAN

DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL

2014

ITCP Busan

Maret 2014

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR	4
KATA PENGANTAR	5
1. Pendahuluan	6
1.1. Pemilihan Negara	6
1.2. Pemilihan Produk	6
1.3. Profil Singkat Negara	8
2. Potensi Pasar Jam di Korea Selatan	10
2.1. Ekspor Jam dari Korea Selatan ke Dunia	10
2.2. Potensi Pasar Jam di Korea Selatan	10
2.3. Regulasi Produk <i>Spare Part</i> Jam di Korea Selatan	12
2.3.1. Kebijakan Impor <i>Spare Part</i> Jam di Korea Selatan	12
2.3.2. Pengurusan Ijin Impor (<i>Import Clearance</i>)	13
2.4. Standarisasi Korea Selatan	14
2.5. Hambatan Lainnya	15
3. Peluang dan Strategi	15
3.1. Peluang	15
3.2. Strategi	16
3.2.1. Partisipasi pada Pameran Dagang	16
3.2.2. Aktif mencari sponsor untuk mengikuti pameran dagang di Korea Selatan / Asia	16
3.2.3. Menjalinkan Kerjasama dengan Lembaga / Institusi di Korea Selatan	17

3.2.4. Memiliki <i>Website</i> Perusahaan	17
3.2.5. Peningkatan Promosi dan Pemasaran lainnya	18
3.2.6. Mempelajari Budaya Korea Selatan	18
4. Informasi Penting	18
4.1. Perwakilan Korea Selatan di Indonesia	18
4.2. Perwakilan Indonesia di Korea Selatan	19
4.3. Lembaga / Asosiasi Jam di Korea Selatan	20
4.4. Daftar Importir	20
Daftar Pustaka	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jam Dinding Jam Weker	7
Gambar 2. Jam Tangan (Arloji)	7
Gambar 3. Peta Korea Selatan dan Provinsinya	8
Diagram 1. Ukuran Pasar Jam dan Arloji menurut penjualan	11
Diagram 2. Prosedur Bea Cukai Korea Selatan di Bawah FTA	13
Diagram 3. Dampak KS pada pasar Korea Selatan	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kode HS dan Deskripsi <i>Spare part</i> Jam dan Arloji	7
Tabel 2. Jumlah Ekspor <i>Spare part</i> Jam dan Arloji dari Korea Selatan	10
Tabel 3. Jumlah Impor dari negara-negara di dunia ke Korea Selatan	11
Tabel 4. Tabel <i>Rate Tarif Spare part</i> Jam dan Arloji	12
Tabel 5. Pameran yang berhubungan dengan Jam dan Arloji di Korea	16

KATA PENGANTAR

Market Brief ini bertujuan memberikan informasi yang terinci terkait kondisi pasar untuk *spare part* jam dan jam tangan (atau arloji) di Korea Selatan. Jam dan arloji yang kini menjadi kebutuhan esensial tiap insan dipilih menjadi fokus dalam tulisan ini. Market Brief ini juga memberikan rincian serta keterangan mulai dari profil singkat negara sampai dengan prosedur pengurusan ijin impor. Penjelasan tentang peluang pasar serta cara-cara untuk menembus pasar disediakan dengan perincian rapi dan tersusun.

Penulisan market brief ini didasari dari sumber-sumber terpercaya yang terdiri dari statistic-statistik yang valid, grafik, kutipan dan sebagainya. Sumber-sumber tersebut seperti ITC (*International Trade Centre*) dan KCS (*Korea Customs Service*) yang merupakan *website-website* yang berhubungan dengan pemerintah dan dunia.

Diharapkan dengan pembuatan market brief ini dapat membantu para pengusaha Indonesia, serta calon-calon eksportir yang tertarik dengan Korea Selatan dan ingin memasuki pasar negara Korea Selatan ini. Semoga informasi-informasi yang terlampir dapat bermanfaat, terima kasih.

Korea Selatan, Maret 2014

ITPC Busan

1. Pendahuluan

1.1. Pemilihan Negara

Ekonomi Korea Selatan merupakan terbesar kedua belas berdasarkan PDB. Korea Selatan tergabung dalam beberapa organisasi ekonomi internasional seperti G-20 ekonomi utama, APEC, WTO dan OECD. Pertumbuhan ekonominya yang sangat cepat membuat negara ini dikenal dengan sebutan Macan Asia dan dikategorikan sebagai salah satu negara yang akan menguasai perekonomian dunia di grup *Next Eleven*, pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat ini sering dijuluki dengan istilah Keajaiban di Sungai Han. Ekspor Korea Selatan menduduki tempat kedelapan terbesar di dunia, sementara nilai impornya menduduki tempat kesepuluh terbesar di dunia.

Jam dan arloji yang merupakan salah satu kebutuhan sekunder yang merambah menjadi kebutuhan primer, khususnya kaum pekerja dan pelajar yang kiranya berketat dengan waktu. Korea Selatan juga dikenal dengan budayanya yang serba cepat dan tidak terlambat, sehingga jam dan arloji adalah suatu barang yang menjadi kebutuhan tiap-tiap masyarakatnya dalam menyesuaikan diri dengan waktu dan rencana.

Dalam pasar lokal Korea Selatan, jam buatan luar negeri dan bermerek kiranya semakin marak dan berkembang pasarnya. Penjualan jam dan jam tangan di Korea selatan mengalami pertumbuhan sebesar 20% setiap tahunnya yang menjadikan Korea Selatan pasar yang menjanjikan. Menurut statistik, Korea Selatan juga adalah negara ke-11 di dunia yang mengimpor jam tangan dari Swiss yang merupakan importir terbesar di dunia. Fakta-fakta tersebut kiranya adalah bukti bahwa pasar jam dan arloji Korea Selatan adalah pasar yang menjanjikan.

1.2. Pemilihan Produk

Jam dan terlebih lagi jam tangan atau yg biasa disebut arloji merupakan suatu barang esensial dalam kehidupan manusia. Fungsi utama jam bagi manusia adalah instrumen untuk menunjukkan, menepati, serta berkoordinasi dengan waktu. Jenis dan bentuk jam sangat banyak, jam yang paling sering ditemukan adalah jam (jam dinding, jam weker, dsb) dan arloji atau jam tangan. Jam tangan merupakan sejenis jam yang lazimnya dipakai di atas pergelangan tangan atau bertaut pada rantai dan dibawa dalam kocek baju. Jam tangan merupakan jenis jam yang paling banyak digunakan pada masa kini. Jam tangan memudahkan penggunaanya untuk mengetahui waktu dimana saja dan kapan saja.



Gambar 1. Jam Dinding Jam Weker



Gambar 2. Jam Tangan (Arloji)

Kode *Harmonized System* (HS) untuk *spare part* jam dan arloji adalah 91 (*Clocks, Watches and Parts Thereof*). Beberapa komoditi utama jam yang diimpor Korea Selatan dari Indonesia antara lain adalah sebagaimana yang disebutkan tabel berikut :

Kode HS	Deskripsi
9114.10.00.00	Pegas, termasuk pegas rambut
9114.20.00.00	Perhiasan
9114.30.00.00	Dial
9114.40.00.00	Pelat dan penghubung
9114.90.00.00	<i>Spare part</i> jam atau jam tangan lain

Tabel 1. Kode HS dan Deskripsi *Spare part* Jam dan Arloji

1.3 Profil Singkat Negara Korea Selatan

Republik Korea atau biasa dikenal sebagai Korea Selatan, adalah sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan semenanjung Korea dengan kondosi alam yang bergunung dan berbukit. Di sebelah utara, Republik Korea berbatasan dengan Korea Utara, di mana keduanya dahulu bersatu sebagai sebuah negara hingga tahun 1948. Laut Kuning di sebelah barat, Jepang berada di seberang Laut Jepang (disebut "Laut Timur" oleh orang-orang Korea) dan Selat Korea berada di bagian tenggara. Ibukota negara ini adalah Seoul.



Gambar 3. Peta Korea Selatan dan Provinsinya

Korea Selatan adalah negara republik. Seperti negara demokrasi lainnya, Korea Selatan membagi pemerintahannya dalam tiga bagian: eksekutif, yudikatif dan legislatif. Lembaga eksekutif dipegang oleh presiden yang dipilih berdasarkan hasil pemilu untuk masa jabatan 5 tahun dan dibantu oleh Perdana Menteri yang ditunjuk oleh presiden dengan persetujuan dewan perwakilan. Presiden bertindak sebagai kepala negara dan Perdana Menteri sebagai kepala pemerintahan.

Korea Selatan terdiri dari 1 kota khusus (Teukbyeolsi; 특별시; 特別市), 6 Kota Metropolitan (Gwangyeoksi; 광역시; 域市), dan 9 Provinsi (do; 도; 道).

Luas Korea Selatan adalah 99.274 km² yang lebih kecil dibanding Korea Utara (lebih kecil dari luas Pulau Jawa) dan memiliki penduduk sekitar 50 juta jiwa (lebih rendah dari jumlah populasi Pulau Jawa).

Korea Selatan memiliki ekonomi pasar dan menempati urutan kelima belas berdasarkan PDB. Sebagai salah satu dari empat Macan Asia Timur, Korea Selatan telah mencapai rekor ekspor impor yang memukau, nilai ekspornya merupakan terbesar kedelapan di dunia. Sementara, nilai impornya terbesar kesebelas.

Pada 2005, disamping merupakan pemimpin dalam akses internet kecepatan-tinggi, semikonduktor memori, monitor layar-datar dan telepon genggam, Korea Selatan berada dalam peringkat pertama dalam pembuatan kapal, ketiga dalam produksi ban, keempat dalam serat sintesis, kelima dalam otomotif dan keenam dalam baja. Negara ini juga menempati peringkat ke tiga puluh enam dalam hal tingkat pengangguran, kesembilan belas dalam Indeks Kemudahan Berbisnis dan ketiga puluh satu dari 179 negara dalam Indeks Kebebasan Ekonomi berdasarkan data tahun 2010.

Ekspor bergerak dalam bidang semi konduktor, peralatan telekomunikasi nirkabel, kendaraan bermotor, komputer, baja, kapal dan petrokimia dengan mitra ekspor utama RRC 21,5%, Amerika Serikat 10,9%, Jepang 6,6% dan Hong Kong 4,6%. Korea Selatan mengimpor plastik, elektronik dan peralatannya, minyak, baja dan bahan kimia organik dari RRC 17,7%, Jepang 14%, Amerika Serikat 8,9%, Arab Saudi 7,8%, Uni Emirat Arab 4,4% dan Australia 4,1%. Jumlah tenaga kerja berada di peringkat kedua puluh lima dunia.

Ekonomi Korea Selatan dipimpin oleh konglomerat besar yang dikenal dengan sebutan *chaebol*. Beberapa *chaebol* yang terbesar antara lain : **Samsung Electronics, POSCO, Hyundai Motor Company, KB Financial Group, Korea Electric Company, Samsung Life Insurance, Shinhan Financial Group, LG Electronics, Hyundai dan LG Chem.**

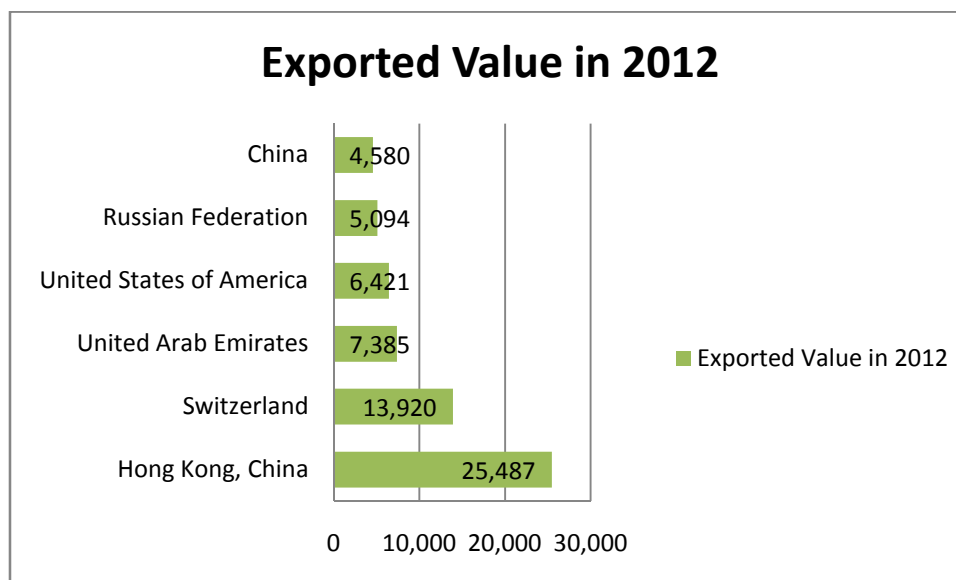


2. Potensi Pasar *Spare Part* Jam dan Arloji di Korea Selatan

2.1 Ekspor *Spare Part* Jam dan Arloji dari Korea Selatan ke Dunia

Pada tahun 2012, Korea Selatan mengekspor *spare part* jam dan arloji sejumlah US\$ 85.133 juta ke seluruh dunia dan penerima ekspor terbanyak adalah Hong Kong. Tujuan ekspor *spare part* jam dan arloji terbesar Korea Selatan adalah negara-negara yang memang adalah negara luas dengan populasi yang tinggi, sehingga kebutuhan konsumen memang besar di negara-negara tersebut. Contohnya Swiss yang adalah eksportir tertinggi di dunia yang juga merupakan negara penerima ekspor dari Korea Selatan. Negara-negara lain seperti Arab Saudi, Rusia dan China adalah negara-negara yang juga terdapat pada peringkat sepuluh besar penerima ekspor *spare part* jam tangan dan arloji dunia.

Kiranya dibawah adalah grafik jumlah ekspor *spare part* jam dan arloji oleh Korea Selatan ke dunia pada tahun 2012 :



Tabel 2. Jumlah Ekspor *Spare part* Jam dan Arloji dari Korea Selatan

2.2 Potensi Pasar Jam di Korea Selatan

Pada tahun 2013, Korea Selatan mengimpor *spare part* jam dan arloji sebesar 627,591 US Dollar. Negara-negara eksportir utama *spare part* jam dan arloji ke Korea Selatan adalah Swiss, China, Jepang, Amerika Serikat dan Perancis. Sedangkan Indonesia terletak di urutan ke-13 sebesar 754 US Dollar. Walaupun dengan jumlah yang kecil, Indonesia kiranya masih punya peluang yang baik dalam ekspor *spare part* jam dan arloji. Dilihat dari data pada tabel dibawah, dari tahun ke

tahun jumlah ekspor Indonesia ke Korea Selatan semakin menanjak, ini membuktikan pertumbuhan ekspor yang menjanjikan.

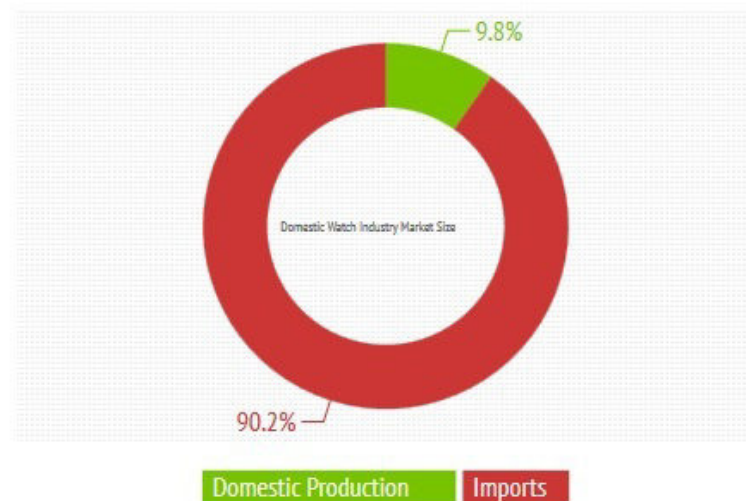
Demikian di bawah ini jumlah impor dari negara-negara di dunia ke Korea Selatan :

Exporters	Imported Value in 2010	Imported Value in 2011	Imported Value in 2013
World	403,292	525,986	627,591
Switzerland	242,621	342,823	427,620
China	125,469	140,102	149,281
Japan	10,590	13,295	12,881
United States of America	5,866	6,957	11,177
France	2,604	5,123	6,642
Indonesia	108	129	754

Tabel 3. Jumlah Impor dari negara-negara di dunia ke Korea Selatan

Domestic Watch Industry

Market Size



* Based on sales price. (Sources: Watch & Clock Industry Cooperative, Office of Customs Administration; Units: %)

Diagram 1. Ukuran Pasar Jam dan Arloji menurut penjualan, sumber :

<http://www.businesskorea.co.kr/>

Seperti yang dapat dilihat dari grafik diatas, industri jam dan arloji buatan luar semakin bertumbuh. 90% pasar jam dan arloji Korea Selatan dikuasai oleh importir dan dilihat dari penjualan jam dan arloji juga bertumbuh 20% tiap tahunnya. Korea Selatan juga adalah negara kesebelas penerima ekspor dari Swiss yang adalah eksportir utama dunia. Dengan ini, menunjukkan bahwa peminat dan konsumen jam dan arloji di Korea Selatan terbilang banyak dan merupakan pasar yang menjanjikan. Korea Selatan sebagai negara yang memiliki permintaan yang cukup besar pada jam dan arloji dapat dijadikan peluang bagi Indonesia selaku eksportir.

2.3. Regulasi Produk Jam di Korea Selatan

2.3.1. Kebijakan Impor *Spare Part* Jam dan arloji di Korea Selatan

Pemerintah Korea Selatan dan 9 anggota dari ASEAN - *Association of South-East Asian Nations* (Brunei Darussalam, Kambodia, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Philippines, Singapore, and Vietnam) menandatangani FTA (*Free Trade Agreement*) bersama pada tahun 2006 yang sudah terlaksana sejak Juli 2006.

Indonesia adalah salah satu negara ASEAN dan sudah terlibat dalam FTA, sehingga tingkat tarif untuk komoditi dengan kode HS 91 adalah 0 menurut KCS atau *Korea Customs Service* yang tersedia pada tabel berikut :

HS Code	Nama Barang	DITC	REG DATE	TAX RATE
9114100000	Pegas, termasuk pegas rambut	Korea-Asean FTA Concessive duty rate(Choice1)	20140101~20141231	0
9114200000	Perhiasan			
9114300000	Dials	Korea-Asean FTA Concessive duty rate(Choice1)	20140101~20141231	0
9114400000	Pelat dan penghubung	Korea-Asean FTA Concessive duty rate(Choice1)	20140101~20141231	0
9114900000	<i>Spare part</i> jam atau jam tangan lain	Korea-Asean FTA Concessive duty rate(Choice1)	20140101~20141231	0

Tabel 4. Tabel Rate Tarif *Spare part* Jam dan Arloji, sumber : <http://www.customs.go.kr>

2.3.2. Pengurusan Ijin Impor (*Import Clearance*)

Seperti yang sudah dijabarkan di poin atas, Indonesia sebagai anggota ASEAN yang menandatangani FTA bersama Korea Selatan diharuskan mengikuti prosedur *import clearance* dibawah FTA. Prosedur tersebut adalah seperti dibawah :



Diagram 2. Prosedur Bea Cukai Korea Selatan di Bawah FTA, sumber : <http://www.customs.go.kr>

Menurut Hukum Bea Cukai (*Clause 1, Article 2 of the Customs Law*), impor adalah barang dari luar negeri yang dibawa ke Korea Selatan (barang yang sudah melalui *bonded area* yang adalah dibawa dari *bonded area*) atau barang yang dikonsumsi maupun dipakai di Korea, termasuk

dikonsumsi dan dipakai dalam alat transportasi Korea. Menurut Pasal 239 UU Bea Cukai, barang-barang yang berhubungan dengan konsumsi atau penggunaan yang tidak memenuhi kriteria untuk impor adalah pengecualian.

2.4. Standarisasi Korea Selatan

Proses standarisasi di Korea mengikuti prinsip-prinsip dasar untuk pengembangan standar yang digariskan oleh *Organization for Standardization (ISO)*, *International Electrotechnical Commission (IEC)*, dan *World Trade Organization (WTO) Technical Barriers to Trade Agreement (TBT)*. The *Korean Agency for Technology and Standards (KATS)* mengawasi perkembangan dari *Korean Standards (KS)*, mengkoordinasikan masukan dari berbagai pemangku kepentingan sektor publik dan swasta melalui komite teknis. Saat ini ada lebih dari 20.000 KS. Selain KS, banyak jenis standar yang digunakan di Korea, termasuk yang dikembangkan oleh ISO, IEC dan pengembang standar internasional lainnya seperti standar regional, standar nasional asing dan lain-lain.

Ahli KATS standar mewakili hampir 5.000 bisnis Korea, masyarakat profesional dan asosiasi perdagangan, pengembang standar, instansi pemerintah, lembaga dan konsumen dan tenaga kerja kepentingan, dari hampir setiap sektor industri.

Diagram di bawah ini menggambarkan bagaimana dampak KS pasar Korea :

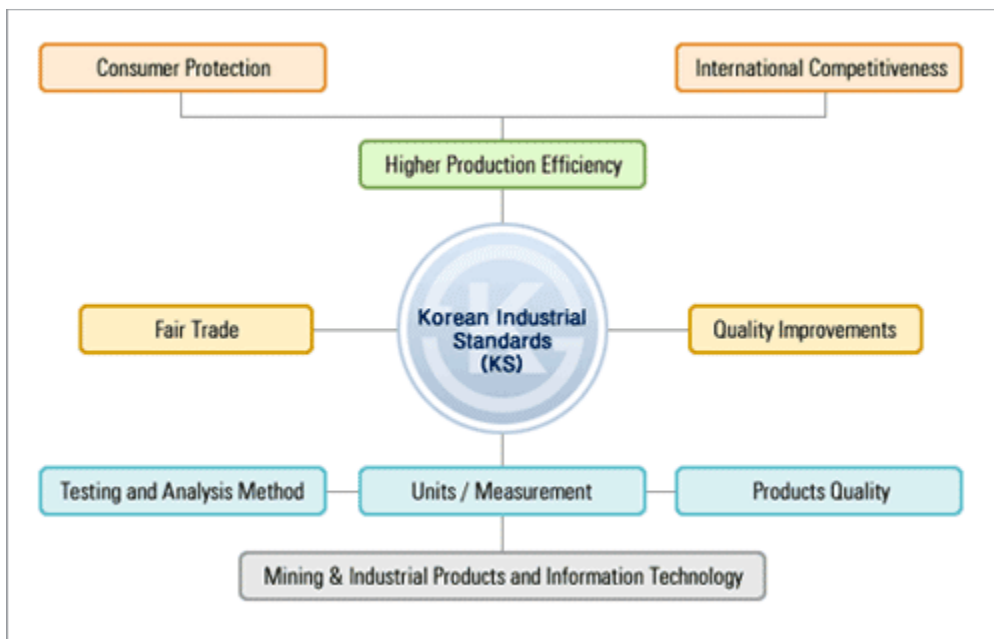


Diagram 3. Dampak KS pada pasar Korea Selatan, sumber : <http://www.standardsportal.org>

2.5 Hambatan Lainnya

Dalam memasuki pasar internasional seperti Korea Selatan, kiranya hambatan-hambatan lain selain regulasi ketat dan standarisasi adalah :

- Eksportir negara lain yang tidak lain adalah kompetisi-kompetisi kuat, seperti Swiss yang memang sudah menjadi eksportir nomor satu dunia. Memang sulit untuk melawan kompetisi-kompetisi tersebut tetapi tidak menutup kemungkinan Indonesia dapat memperluas ekspor di pasar yang cukup berkembang ini.
- Kurangnya promosi bisa dibilang sebagai salah satu kendala eksportir Indonesia, apalagi banyak negara lain yang sudah terlebih dahulu besar sehingga menyulitkan Indonesia untuk menjadi satu nama yang dikenal. Jalan seperti promosi yang proaktif bisa dilaksanakan sebagai solusi.
- Negara Korea Selatan dikenal sebagai negara yang menjunjung cinta produk dalam negeri. Walaupun dalam urusan *spare part* jam dan arloji pasar lokal masih dipegang eksportir luar, importir Korea Selatan kiranya akan menoleh ke produknya sendiri sebelum mengimpor dari eksportir luar yang namanya tidak sebesar eksportir-eksportir utama lainnya.
- Masalah komunikasi juga dapat menjadi hambatan bagi para eksportir asing, khususnya di negara Korea Selatan yang kiranya tidak terbiasa dengan bahasa Inggris. Penyewaan jasa penerjemah bisa menjadi opsi tapi ada biaya yang akan dibebankan. Budaya yang berbeda pun bisa menjadi pertimbangan, sehingga pembelajaran singkat dianjurkan.

3. Peluang dan Strategi

3.1. Peluang

Ditinjau dari tren serta potensi pasar jam dan arloji di Korea Selatan, prospek besar bagi para eksportir-eksportir Indonesia yang ingin memasarkan produknya ke Korea Selatan. Salah satu tren yang dapat dimanfaatkan oleh eksportir Indonesia adalah fakta statistik bahwa lebih dari 90% dari pasar domestik jam dan arloji dikuasai oleh impor. Dengan demikian, eksportir Indonesia tidak terlalu perlu mengkhawatirkan pesaing dari dalam Korea Selatan sendiri dan juga seharusnya dapat memanfaatkan pasar jam dan arloji yang cukup luas.

Indonesia sudah merupakan pengeksportir tetap kepada negara Korea Selatan. Walaupun jumlah ekspor dari Indonesia tidak seberapa dibandingkan negara-negara besar yang memang sudah dikenal sebagai produsen jam dan arloji, Indonesia masih punya kesempatan di pasar jam dan

arloji yang cukup besar ini. Dapat dilihat juga pertumbuhan ekspor jam dan arloji cukup menjanjikan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan.

3.2. Strategi

Dibawah ini adalah langkah-langkah yang disarankan agar pengusaha Indonesia dapat menembus pasar Korea Selatan :

3.2.1. Peningkatan Kualitas

Kualitas produk Indonesia khususnya *spare part* jam dan arloji memang masih kalah dengan eksportir terbesar dunia, Swiss. Tetapi bukan hal yang tidak mungkin menembus pasar Korea Selatan yang besar dan dikuasai oleh eksportir luar. Sementara itu, usaha-usaha peningkatan kualitas seperti *market research*, pelatihan lebih lanjut, alat dan instrument *hi-tech* dan berkembang bias menjadi opsi untuk peningkatan kualitas.

3.2.2. Partisipasi pada Pameran Dagang

Partisipasi pada pameran dagang yang berkaitan dengan jam dan arloji kiranya sangat dianjurkan karena merupakan salah satu cara efisien dalam pengujian penerimaan pasar, berhadapan langsung dengan konsumen, memperoleh lebih banyak informasi tentang pasar, serta mencari mitra bisnis yang prospektif.

Berikut di bawah ini adalah pameran-pameran yang kiranya dapat membantu serta keterangannya :

No	Nama Pameran	Tempat	Jadwal	Homepage
1	Jewelry Fair Korea - Korea International Jewelry & Watch Fair	Seoul - COEX Exhibition Center	April 01 - 30, 2014	www.jewelfair.com/eng/main/main.asp

2	WORLD LUXURY EXPO SEOUL 2014 - Luxury Expo	Grand Hyatt, Seoul	Sept. 03 - 05, 2014	
---	---	-----------------------	------------------------	--

Tabel 5. Pameran yang berhubungan dengan Jam dan Arloji di Korea

3.2.3. Menjalin Kerjasama dengan Lembaga / Institusi di Korea Selatan

Berkaitan dengan pencarian sponsor untuk mengikuti pameran di Korea Selatan, kiranya dapat dibantu dengan badan-badan dan lembaga terkait di Korea Selatan. Lembaga seperti *Korea Watch & Clock Industry Cooperative* kiranya dapat membantu dalam pencarian sponsor.

Selain itu baik adanya bila ada jalinan kerjasama yang baik serta pemberian informasi yang terpercaya dan transparan dengan lembaga-lembaga pemerintah Indonesia di Korea Selatan. Lembaga-lembaga seperti Kedutaan besar, Konsulat serta ITPC juga dapat menjadi sarana baik bagi para calon eksportir.

3.2.4. Memiliki *Website* Perusahaan

Dalam era globalisasi masa kini, kiranya jaringan internet adalah jaringan yang paling mudah dijangkau, digunakan serta dimanfaatkan. Maka dari itu, adalah hal penting bagi perusahaan ekspor impor untuk memiliki *website* perusahaan. Tujuan dari *website* itu sendiri adalah demi menyediakan informasi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga konsumen maupun importir dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat.

Dengan memiliki *website* perusahaan Ini juga kiranya membangun citra positif dengan pencitraan perusahaan yang baik dan terpercaya. Contoh pencitraan yang baik adalah dengan memiliki desain yang sederhana atau menarik dan juga penulisan informasi yang jelas. Dalam *website* tersebut, minimal mencakup produk atau jasa yang ditawarkan, kapasitas produksi, keunggulan produk, daftar referensi, sertifikat, alamat kontak dan lain-lain.

3.2.5. Peningkatan Promosi dan Pemasaran lainnya

Selain Promosi produk lewat partisipasi dalam berbagai pameran yang diselenggarakan setiap tahunnya, pendekatan dengan konsumen pun harus dilakukan dengan lebih agresif, misalnya dengan melakukan *direct entry*, *joint venture*, dan lain-lainnya.

3.2.6. Mempelajari Budaya Korea Selatan

Jika ingin melakukan bisnis ke negara lain, kiranya adalah sebuah aset yang bermanfaat untuk mengetahui serta mempelajari budaya negara tersebut. Dengan memiliki pengetahuan tentang sejarah, bahasa, kultur, cara hidup, terlebih lagi kultur berbisnis Korea Selatan, akan mempermudah produsen maupun eksportir Indonesia untuk berhubungan bisnis dengan rekan Korea Selatan. Selain mengetahui dan mempelajari hal-hal seperti diatas, pengetahuan lebih jauh tentang pasar Korea Selatan juga sangat penting sehingga dapat memahami permintaan dan tren pasar.

4. Informasi Penting

4.1. Perwakilan Korea Selatan di Indonesia

No	Nama Lembaga / Institusi	Alamat
1	Kedutaan Besar Republik Korea Selatan untuk Indonesia	The Plaza Office Tower, Lt. 30 Jl. M.H.Thamrin Kav. 28-30, Jakarta Pusat 10350. Tel : 021-2992-2600 (hunting) Fax : 021-2992-3131 <i>E-mail</i> : koremb_in@mofat.go.kr

4.2. Perwakilan Indonesia di Korea Selatan

No	Nama Lembaga / Institusi	Alamat
1	<p style="text-align: center;">Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan</p>	<p>55 Yeoeuido-dong, Yeongdeungpo-gu, Seoul 150-010, Republik Korea</p> <p>Telp : (02)-783-5675 atau 77 (02)-783-5371 atau 72 Faksimili : (02)-780-4280</p> <p><i>E-mail</i> : pensosbud@indonesiaseoul.org <i>Website</i> : www.indonesiaseoul.org / atdag-kor@depdag.go.id</p>
2	<p style="text-align: center;">Konsulat Indonesia untuk Korea Selatan di Busan</p>	<p>3rd floor Busan Indonesia Center 357 Geumgokdae-ro, Buk-gu, Busan 616-841, Republik Korea</p> <p>Telp : (051)-808-0041, 808-0057 Faksimili : (051)-809-0041</p> <p><i>E-mail</i> : idcenter.wave@gmail.com <i>Website</i> : www.indonesiacenter.or.kr</p>
3	<p style="text-align: center;">Indonesian Trade and Promotion Center (ITPC) Busan</p>	<p>1st floor, #103 Korea Express Building 1211-1 Choryang-dong, Dong-gu, Busan Korea Selatan</p>

4.3. Lembaga / Asosiasi Jam di Korea Selatan

No	Nama	Website
1	<p>Korea Watch & Clock Industry Cooperative</p> 	<p>http://www.kowic.or.kr/</p>

Korea Watch & Clock Industry Cooperative adalah sebuah asosiasi yang menyediakan bantuan informasi serta memperkenalkan perusahaan yang kiranya sesuai dengan yang dituju oleh peminat.

4.4. Daftar Importir

No	Nama	Keterangan
1	Julius Korea Co., Ltd.	<p>http://www.juliuskorea.co.kr/</p> <p>1001-1, Dabsili 1-dong, Dongdaemun-gu, Seoul</p> <p>Telp : (070)-7443-2621 Faksimili : (02)-957-1396</p> <p><i>E-mail</i> : juliuskorea@korea.com</p>
2	Yu Jin Precision Co.Ltd.	<p>http://www.orientclock.com/</p> <p>1052-3 Singil-dong, Danwon-gu, Ansan-si, Gyeonggi-do</p> <p>Telp : (82)-31-494-1400</p>

		<p>Faksimili : (82)-31-494-1416</p> <p><i>E-mail</i> : webmaster@orientclock.com</p>
3	Timedotcom Co., Ltd	<p>www.timepia.com</p> <p>1598-2 Kwanak-gu, Seoul, Korea Selatan</p> <p>Telp : (82)-11-9924-8511</p> <p>Faksimili : (82)-31-761-9725</p>
4	Morelio	<p>http://www.morelio.com/</p> <p>656-701 Seongsu-dong 1-ga, Seongdong-gu, Seoul 133-110, Korea Selatan</p> <p>Telp : (82)-2-466-4347</p> <p>Faksimili : (82)-2-466-4345</p>
5	Star Corporation	<p>http://www.starcorp.co.kr/</p> <p>Phone: (82)-2-988-0030</p> <p>Fax: (82)-2-989-5300</p> <p>137-108, Mia-dong, Kangbuk-gu, Seoul 142-809, Korea Selatan</p> <p><i>E-mail</i> : star@starcorp.co.kr</p>

DAFTAR PUSTAKA

Market Brief ITCP Hamburg Produk Alat Musik di Jerman, Tahun 2013

Market Brief ITCP Busan Produk Sepatu Kulit, Tahun 2013

Websites:

<http://www.customs.go.kr>

<http://www.trademap.org>

<http://www.eventseye.com>

<http://kowic.en.ec21.com>

<http://www.businesskorea.co.kr>

<http://www.bilaterals.org>

<http://www.standardsportal.org>

<http://id.wikipedia.org>